

# GUNTINGAN BERITA

CODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	KOMPAS	3	21-8-2002

## Berkurang Drastis Minyak AS dari Irak

WASHINGTON, SELASA — Sejumlah perusahaan minyak Amerika Serikat (AS) telah mengurangi secara drastis impor minyak dari Irak dalam lima bulan terakhir. Itu juga yang menyebabkan terjadinya pengurangan drastis ekspor Irak. Demikian harian *The Washington Post* edisi Selasa, (20/8).

Harian itu menyebutkan, ahli PBB telah mengatakan kepada Dewan Keamanan hari Senin lalu, bahwa impor AS atas minyak mentah Irak anjlok sekitar 1 juta barrel per hari pada lima bulan lalu,

menjadi hanya 100.000 hingga 200.000 barrel per hari.

Harian tersebut mengutip diplomat AS dan analis industri perminyakan, yang mengatakan pengurangan impor tersebut disebabkan tantangan balik Irak atas rencana serangan AS, juga karena kebijakan harga minyak yang membingungkan importir. Importir tidak bisa memastikan patokan harga pembelian sebelum mereka benar-benar telah memiliki minyak di tangan.

Importir minyak AS juga kini sedang mencari alternatif sumber impor minyak, sehu-

bungan dengan rencana aksi militer AS ke Irak. "Jika Anda berpikir bahwa salah satu negara sumber utama minyak ini tidak bisa lagi dijangkau dalam delapan mendatang, maka Anda pasti berniat mencari sumber impor minyak yang baru," kata seorang mantan diplomat AS dan spesialis tentang perminyakan Irak, James Placke.

Pemerintahan Bush telah mempertimbangkan aksi untuk mengubah rezim pemerintahan di Irak, termasuk lewat serangan militer atas Irak yang dipimpin Presiden Saddam

Hussein itu.

Dari New York pada hari sama yang dikabarkan, minyak mentah *Brent*, diperdagangkan pada harga 29,95 dollar AS per barrel, atau tertinggi dalam sebelas bulan terakhir. Kenaikan itu juga berhubungan dengan rencana serangan militer AS ke Irak, sebagaimana terjadi tahun 1991 yang dilakukan pasukan multinasional atas Irak.

(RTR/MON)